



**HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat dan Melengkapi Tugas-tugas
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

FITRI SURYANI POHAN

NIM. 13 310 0176

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2017



**HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 PADANGBOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**FITRI SURYANI POHAN
NIM: 13 310 0176**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd
NIP. 19720702199703 2003

Pembimbing II

Hj. Nahriyah Fata, S. Ag., M. Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017

: Skripsi
a.n. **Fitri Suryani Pohan**
piran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 September 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

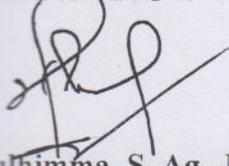
Setelah membacadan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Fitri Suryani Pohan** yang berjudul **"HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN KESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

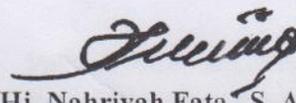
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II



Hj. Nahrifah Fata, S. Ag., M. Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Suryani Pohan
NIM : 13 310 0176
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : PAI-1
Judul : **Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**
Skripsi

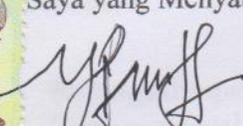
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 September 2017

Saya yang Menyatakan,




FITRI SURYANI POHAN
NIM. 13 130 0176

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Suryani Pohan
NIM : 13 310 0176
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

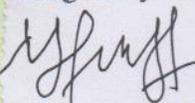
Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utarabeserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 29 September 2017

Yang menyatakan,

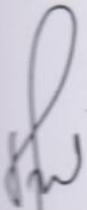



Fitri Suryani Pohan
NIM. 13 310 0176

DEWAN PENGUJI UJIAN
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

MA : FITRI SURYANI POHAN
: 13 310 0176
JURUSAN : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUL SKRIPSI : HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 4 PADANGBOLAK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA

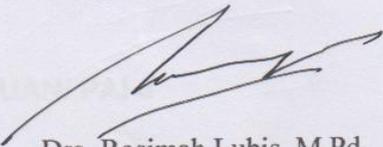

Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

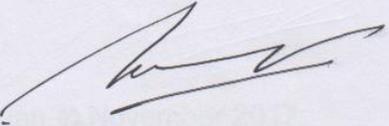

H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002

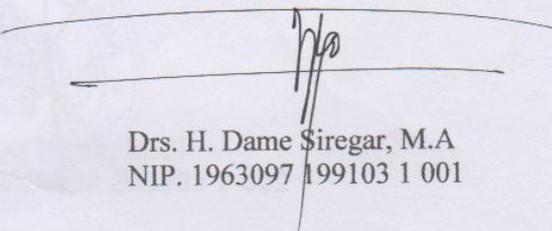
Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : IAIN Padangsidempuan
Tanggal : 02 November 2017
Pukul : 08.30 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,5 (B)
IPK : 3.38
Predikat : AMAT BAIK

Sekretaris


Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Anggota


Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001


Drs. H. Dame Siregar, M.A
NIP. 1963097 199103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

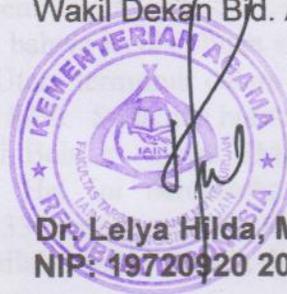
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**ul Skripsi : HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP N 4
PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**
ma : FITRI SURYANI POHAN
I : 13310 0176
kultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5

Telah Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Padangsidimpuan, 02 November 2017
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : FITRI SURYANI POHAN
NIM : 13 310 0176
Judul : **Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, masih kurang kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kedisiplinan dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan Kedisiplinan dan Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teori, serta memperluas pengetahuan tentang hubungan antara kedisiplinan dan Prestasi bagi peneliti secara khusus dan mahasiswa fakultas tarbiyah secara umum serta bisa menjadi sumbangan pendidikan dalam meningkatkan motivasi guru dan jajarannya dalam pembentukan Prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional dengan sampel berjumlah 34 siswa diambil sebanyak 25 % dari populasi 135 siswa. Angket merupakan alat Pengumpulan data. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis product moment.

Adapun hasil penelitian ini bahwa Kedisiplinan siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk dalam kategori kuat dengan nilai 72% berada diantara interval 61% - 80%. Serta ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini berdasarkan pada perhitungan yang diperoleh nilai $r = 0.859 > r_t = 0.339$ untuk taraf signifikan 5%, hubungannya berada pada kategori kuat, karena nilai $r = 0.859$ berada diantara interval 0.70 – 0.90 (interpretasi korelasi product moment).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah meninggalkan Al-Quran dan Sunah sebagai pedoman hidup bagi umatnya, dan rahmat bagi sekalian alam.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar S.Pd pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan judul ” **HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**”.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari segala pihak maka tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itulah dengan segala kerendahan hati dan ketulusan jiwa peneliti. Kemudian dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Hj.Zulhimma S.Ag M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Padangsidimpuan selaku pembimbing I dan Ibu Nahriyah Fata,S.Ag M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencana dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala perpustakaan dan staf-staf pegawai perpustakaan IAIN padangsidimpuan yang telah membantu penulisan dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6. Ayahanda (alm) Akhmad Pohan dan ibunda Maslaina Siregar tercinta, yang telah sabar mengarahkan jalanku dan menegakkan kakiku hingga aku tidak terjatuh di bumi. Dan dengan do'anya serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membiayai dalam menyelesaikan studi semenjak dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Terimakasih atas do'a dan kesabaran selama ini.
7. Abang saya Sumitro Aryadi Pohan, S.Pd, Sutryono Pohan, Kakak saya Marianti Pohan, Asna Wati Pohan dan Adik tersayang Jonni Airmansyah Pohan, atas dukungan, semangat dan canda tawa dalam setiap langkah kakiku.
8. Selanjutnya kepada Sahabat-sahabatku, Mariani Srg, Destri Romaito Hrp, Nur Amina Srg, Nurhasanah Hsb, Nurjannah Srg, Fitriani Hsb, Junaira Nst, Delisma Hrp, Masrohana Hrp, Misdariani Hrp, Leo Candra, Andre Fauzi Srg, Syaiful Anwar Hrp, rekan-rekan mahasiswa, saudara/i dan teman-teman seperjuangan yang banyak memberikan motivasi dan arahan yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini telah selesai namun masi banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan. Untuk itu kepada pembaca di harapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar lebih baik kedepannya.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT serta mohon ampun atas dosa dan kehilafan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Amin.

Padangsidempuan, September 2017

FITRI SURYANI POHAN

NIM : 133100176

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Definisi Operasional Variabel	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Kedisiplinan.....	10
2. Prestasi Belajar Siswa.....	20
B. Kajian Terdahulu	35
C. Kerangka Berfikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
F. Pengolahan Analisis Data	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	46
B. Pengujian Hipotesis	53
C. Keterbatasan Peneliti	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin adalah sebuah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini sudah memasyarakat, di sekolah, di kantor, dan di rumah. Disiplin berkaitan dengan tata tertib yang dapat mengantarkan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Disiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.¹

Dalam peserta didik sangat memerlukan adanya disiplin. Dimana disiplin adalah tata tertib, ketaatan, pada peraturan. Disiplin juga diartikan suatu sikap menghormati, menaati, menghargai, dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Prestasi adalah hasil kerja nyata dengan standar, baik kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan setiap siswanya. Dengan adanya prestasi yang tinggi sangat dibutuhkan untuk dapat bekerja sama serta dapat mencapai tujuan sekolah. Tetapi sebaliknya dengan adanya siswa yang memiliki prestasi rendah akan sukar untuk mencapai hasil kerja yang baik, serta siswa itu akan segera

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hlm.17.

menyerah dari pada berusaha untuk mengatasi kesukaran tersebut. Dengan prestasi yang tinggi para siswa akan berusaha akan mengatasi kesukaran dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang diberikan guru.²

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya. Dan prestasi belajar bukanlah semata-mata hasil produk gubahan tunggal, melainkan produk sebagai gubahan yang saling sulit mengkait satu sama lain. Dan berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa/siswi dalam mempelajari suatu materi pelajaran terletak pada kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, kondisi belajar dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan serta memprestasiannya kembali secara benar. Disisi lain guru juga sebagai pengelola pengajaran seharusnya berupaya menciptakan kebiasaan belajar bagi siswa untuk melakukan belajar dengan giat sehingga menjadi motivasi bagi siswa untuk meraih prestasi belajar yang baik.³

Siswa merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya prestasi belajar siswa pada suatu sekolah. Penempatan siswa adalah bentuk dari pengembangan sumber daya manusia yang pada pencapaian keunggulan sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan organisasi untuk menunjukkan prestasi

² Pupuh fathurrahman dkk, *Strategi Pembelajaran Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 3-8.

³ Soewanto, dkk, *Pembelajaran Remedial* (Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Pendidikan , 2003), hlm. 2

adalah dengan memberikan disiplin dan program siswa yang dimodifikasi dengan kebutuhan sekolah.

Siswa sebagai unsur dalam sekolah yang diharapkan prestasinya dalam mencapai tujuan sekolah dengan belajar sesuai dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Dan prestasi merupakan hasil yang dicapai setelah siswa melakukan suatu pelajaran. Jadi pentingnya prestasi belajar ini berkaitan dengan masa depan siswa juga sekolah yang bersangkutan.

Prestasi siswa bagi sekolah dapat memberikan suatu faedah yang sangat besar, karena dapat diwujudkan keahlian yang dimiliki dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Peningkatan diri siswa dalam mengerjakan pelajaran melalui prestasi belajar dilaksanakan agar dapat mengetahui prestasi yang diraih oleh siswa sehingga untuk memudahkan sekolah dapat menentukan pengembangan dan kompetensi yang diberikan sekolah yang telah melalui tahap seleksi yang ketat kemudian dilatih dan ditempatkan sesuai dengan kemampuannya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tidak hanya mengharapkan sesuatu dari guru tetapi juga berusaha untuk memenuhi harapan pada gurunya. Atas dasar inilah, maka penulis dapat tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul **“Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.”**

B. Identifikasi Masalah

Banyak jenis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa, ada tiga macam yaitu:

1. Faktor keluarga mencakup cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, dan keadaan gedung.
3. Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, bahwa banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam. Namun tidak semua faktor tersebut dimasukkan dalam penelitian ini karena keterbatasan dana, menyangkut waktu dan tenaga. Dengan demikian masalah yang di bahas dalam penelitian ini di batasi dengan kedisiplinan. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara⁴.

⁴ Djaali ,*Psikologi pendidikan* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011),hlm.101.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini merumuskan sebagai:

1. Bagaimana gambaran kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maksud dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kedisiplinan dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa yang diteliti, sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran, dalam rangka pembinaan proses belajar mengajar lebih efisien dan efektif di SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang di maksud.

2. Guru SMP yang diteliti, dalam rangka pembinaan kedisiplinan yang efisien dan efektif.
3. Penelitian selanjutnya, agar dapat menggambarkan pembahasan teori-teori yang ada dalam penelitian yang masih sangat jauh dari kesempurnaan.
4. Penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan keilmuan penulis terutama tentang masalah kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis memperjelas istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah latihan bagian watak dengan maksud agar segala perbuatan selalu menaati tata tertib dan dasar kesadaran dan bukan karena adanya unsur paksaan di dalam tugasnya dan bilamana salah satu melanggar peraturan, maka akan mendapatkan hukuman berupa peringatan atau sanksi.⁵ Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik dalam mematuhi peraturan yang di terapkan di SMP N 4 Padang Bolak.

2. Prestasi Belajar

⁵ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta:Universitas Indonesia,1982), hlm. 2.

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.⁶

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teoritis yang mengemukakan tentang pengertian kedisiplinan, dan prestasi belajar siswa.

Bab III adalah metodologi penelitian atau langkah-langkah kongkrit yang diteliti yang berisikan lokasi penelitian, populasi dan sampel, Variabel penelitian, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari signifikan atau tidak signifikan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP N 4 Padang Bolak.

⁶ Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta:Gramedia,1997), hlm. 171.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu, yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, sebagai jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam latar belakang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sebuah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini sudah bermasyarakat, di sekolah, di kantor, dan di rumah. Kedisiplinan berkaitan dengan tata tertib yang dapat mengantar tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Disiplin berarti menaati(memenuhi) tata tertib.¹

Kedisiplinan siswa dalam belajar sangatlah diperlukan untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang baik. Kedisiplin belajar merupakan kondisi yang penting dan ikut menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Belajar dengan teratur merupakan pedoman yang tidak bias diabaikan oleh seseorang dalam menuntut ilmu di sekolah, karena banyaknya bahan pelajaran yang harus dikuasai, maka kedisiplinan menuntut pembagian waktu yang sesuai dengan keluasaan bahan pelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar, hasil yang dicapai tidak hanya berdasarkan pada faktor saja, melainkan semua faktor berperan. Siswa

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*,(Jakarta:Rineka Cipta 2008), hlm.17.

adalah salah satu faktor pendidikan yang penting. Oleh karena siswa sendiri sebagai faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, maka yang perlu diperhatikan pendidik adalah tentang penanaman kedisiplinan kepada anak (siswa) Kedisiplinan tata tertib disekolah khususnya kedisiplinan menaati peraturan-peraturan di sekolah dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut pendapat Amir Achsin Disiplin dapat diartikan sebagai berikut” pematuhan secara sadar akan aturan-aturan yang ditetapkan secara sadar akan aturan yang telah ditentukan”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi perilaku yang dilakukan secara sadar dengan tertib dalam kelompok atau organisasi untuk menaati peraturan yang ada diterima dengan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesenian dan keteraturan dengan senang hati.

a. Aspek-aspek disiplin

Menurut Soegeng Prijodomimto disiplin mempunyai tiga aspek yaitu:

- 1) Sikap mental (mental attitude), yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil dan pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan watak. Kedisiplinan tersebut diberikan sejak ia kecil, maka siswa akan terbiasa patuh dan taat pada peraturan.
- 2) Kedisiplinan dapat memperlancar proses belajar mengajar, maka kedisiplinan perlu diberikan kepada siswa, karena dengan adanya

ketaatan terhadap peraturan, tidak akan menyulitkan proses belajar mengajar.

- 3) Kedisiplinan akan membawa ke arah kegiatan yang benar-benar dilaksanakan dengan tegas, sebab jika kegiatan dilaksanakan ragu-ragu, tujuan tidak akan tercapai secara efektif dan efisien.

Dengan dasar-dasar tersebut di atas dapat diketahui pentingnya kedisiplinan yang diberikan dan ditanamkan pada siswa sedini mungkin yang dapat menunjukkan adanya keberhasilan tercapainya prestasi belajar siswa. sehingga langkah yang dilakukan pendidik agar tercapai prestasi belajar yang baik, pendidik atau guru menciptakan kedisiplinan kepada siswanya.

a. Unsur-unsur Kedisiplinan

Menurut Elizabert B Hurlok bahwa ada empat unsure kedisiplinan yaitu:

- 1) Peraturan: sejumlah aturan-aturan yang telah disetujui oleh anggota kelompok tersebut.
- 2) Hukuman: ganjaran atau suatu pembalasan atas suatu pelanggaran yang berfungsi pengulangan dan untuk mendidik.
- 3) Penghargaan: suatu janji akan imbalan karena berbuat sesuatu yang berbentuk kata-kata atau pujian, senyuman maupaun bentuk materi yang berfungsi mendidik dan memotifasi untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara social.

4) Konsistensi: tingkat stabilitas pelaksanaan peraturan atau konstan.²

Dari beberapa unsur kedisiplinan di atas dapat diketahui bahwa penerapan kedisiplinan pada para siswa memerlukan berbagai cara, diantaranya dengan diberlakukannya peraturan yang harus dipatuhi siswa. Berdasarkan unsur-unsur ini dapat digunakan para pendidik untuk diberlakukan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran semacam ini merupakan trapi penanaman kedisiplinan agar siswa dapat berhasil lebih baik prestasi belajarnya.

Dari uraian di atas sudah penulis kemukakan bahwa kedisiplinan merupakan peraturan atau tata tertib yang harus ditaati oleh semua warga sekolah, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Maka kedisiplinan perlu dikembangkan sebagaimana mestinya, agar kedisiplinan di sekolah dapat digunakan atau dapat berperan membentuk kepribadian siswa.³⁴

Kedisiplinan sangatlah penting dilakukan untuk membentuk kebiasaan yang teratur maupun ketertiban dimanapun berada. Begitu pula seorang siswa, sangat penting berkedisiplinan baik di sekolah, belajar, di rumah, mengerjakan tugas, mematuhi tata tertib yang ada dan sebagainya sehingga dengan adanya kedisiplinan maka siswa dapat tertib dimanapun. Kedisiplinan

² Elizabeth B Hurlok, *Unsur-Unsur Kedisiplinan*, (Jakarta :1992), hlm.49.

³ Warsito, *Kedisiplinan Siswa*, Yogyakarta: (Grafindo Persada,1990), hlm.23-24

berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan.

Kedisiplinan sangat penting karena alasan berikut ini:

- a. Dengan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri sendiri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa kedisiplinan suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif kedisiplinan memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orangtua senantiasa berharap di sekolah dibiasakan dengan norma-norma nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak menjadi individu yang tertib, teratur, dan kedisiplinan.
- d. Kedisiplinan merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma aturan kepatuhan dan ketaatan merupakan syarat kesuksesan seseorang.

Jadi dalam suatu sekolah, fungsi kedisiplinan sangat penting untuk ditanamkan pada siswa dan usaha untuk menciptakan disiplin selain melalui tata tertib atau peraturan yang diperlukan penjabaran tugas dan wewenang yang jelas dan sederhana dengan mudah diikuti apabila aturan norma hukum dan tata tertib yang berlaku sudah dilaksanakan dan tata tertib.

Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik disekolah seperti menaati tata tertib maupun disiplin dirumah seperti teratur dalam belajar.

Sedangkan menurut Soejono Soekanto, Disiplin adalah latihan bagian watak dengan maksud agar segala perbuatan selalu menaati tata tertib dan dasar kesadaran dan bukan karena adanya unsur paksaan di dalam tugasnya dan bilamana salah satu melanggar peraturan, maka akan mendapatkan hukuman berupa peringatan atau sanksi.⁵

Dengan demikian kedudukan siswa disini sangat penting, siswa adalah salah satu komponen dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri siswa itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Siswa sebenarnya memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar –mengajar ,dalam usahanya untuk mengantarkan siswa/anak didik keterap yang di cita-

⁵ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta:Universitas Indonesia,1982), hlm. 2.

citakan. Oleh karena itu, setiap rencana kegiatan guru harus dapat di dudukkan dan dibenarkan semata-mata demi kepentingan anak didik, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.⁶

Dan guru adalah tokoh utama dalam membimbing anak disekolah dan memperkembangkan anak didik agar mencapai kedewasaan.”Oleh sebab itu, hal yang pertama diperhatikan guru akan menarik minat anak didik adalah menjadi seseorang yang berkesan dan berwibawa.

Sehubungan dengan itu, guru sebagai tenaga profesional memerlukan pedoman atau kode etik guru agar terhindar dari segala bentuk penyimpangan. kode etik sebagai salah satu ciri yang harus ada pada profesi itu sendiri. Menurut W.J.S.Poerwadarminata penampilan mempunyai “arti, proses, cara atau perbuatan untuk menampilkan sesuatu. Jadi yang dimaksud penampilan guru adalah suatu cara atau perbuatan yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar. Penampilan seorang guru sangat mempengaruhi sikap mental pribadi anak didik, karena guru merupakan teladan bagi anak didik, sehingga semua gerakan dan tindakannya akan diamati bahkan ditiru oleh siswa.⁷

Penampilan seorang guru tidak hanya dari segi pakaiannya tetapi meliputi prilakunya, dari cara ia mengajar, yaitu menggunakan keterampilan

⁶ Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Padang: Rios Multicipta,2012), hlm. 33.

⁷ W.J.S. Poerwadaminata, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009),hlm.59.

mengajar, seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan menggunakan metode yang bervariasi. Keterampilan menjelaskan dan lain-lain, karena dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan sebagai besar faktor keberhasilan proses belajar mengajar. Untuk itu, guru merupakan faktor yang dominan dalam menentukan proses belajar mengajar.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang di berikan kepadanya. Hal ini mendorong semangat dan gairah belajar, dan terwujudnya tujuan pendidikan dan sekolah. Oleh karena itu setiap manajemen selalu berusaha agar para siswanya mempunyai disiplin yang baik.

Melalui berbagai definisi, dapat dipahami disiplin merupakan sikap mental yang harus dimiliki siswa untuk patuh terhadap ketentuan yang berlaku, yang di dasari pengetahuan akan norma dan aturan serta dilakukan secara sadar. Sekolah dapat dikatakan baik apabila guru atau siswa mematuhi dengan kesadaran penuh segala aturan dan norma pendidikan yang mengaturnya. Sehubungan dengan disiplin Sukma Dinata mengemukakan bahwa disiplin merupakan unsur pengikat, unsur integrasi dan merupakan unsur yang dapat menggairahkan kerja bahkan dapat sebaliknya.⁸

⁸Sukma Dinata, *Landasan Psikologi Prandoses Pendidikan*, (Bandung: Remeja Rosdakarya, 2003), hlm.150.

Selanjutnya menurut Panyaman J.Simanjuntak: Prestasi belajar adalah kegiatan untuk mengevaluasi perilaku dan prestasi belajar siswa serta menetapkan kebijaksanaan. Prestasi belajar adalah menilai rasio prestasi belajar yang nyata dengan standar baik kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan individu siswa.⁹

Secara terperinci, maka tujuan dan manfaat prestasi adalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar melarikh para siswa untuk selalu berdisiplin dalam segala hal yang baik ketika hadir di dalam pelajaran sehari-hari.
- b. Untuk menciptakan iklim kehidupan sekolah dimana adanya timbal balik antara guru dan siswa sehingga menjamin kepastian pendidikan bagi siswa.
- c. Untuk mengetahui keadaan potensi, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki setiap siswa, dan
- d. Dapat digunakan sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa diserahkan jenjang pendidikannya, kenaikan kelas dan prestasi belajar.

Dengan adanya prestasi belajar siswa tinggi sangat dibutuhkan untuk dapat bekerja sama antar siswa dapat mencapai tujuan sekolah. Tetapi

⁹ Panyaman J. Simanjuntak, *Produktivitas Kerja, Pengertian dan Ruang Lingkup*, (Jakarta:Lembaga Sarana Informasi dan Produktivitas,1985), hlm.97.

sebaliknya dengan adanya siswa yang memiliki prestasi belajar rendah akan sukar untuk mencapai hasil belajar yang baik, serta siswa itu akan segerah menyerah daripada berusaha untuk mengatasi kesukaran tersebut. Hal ini akan berlainan apabila siswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi, sebab dengan prestasi belajar yang tinggi siswa akan berusaha untuk mengatasi kesukaran dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang diberikan guru.

Adapun indikator kedisiplinan siswa yaitu:

- 1) Prilaku
- 2) Pemahaman
- 3) Sikap Mental
- 4) Kelakuan
- 5) Tertib
- 6) Semangat
- 7) Berusaha
- 8) Tanggung jawab
- 9) Kesiediaan
- 10) Kesadaran
- 11) Masuk kelas tepat waktu
- 12) Memberi keterangan saat tidak hadir
- 13) Menegakkan kedisiplin siswa
- 14) Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab
- 15) Meminta izin kepada guru ketika meninggalkan kelas.

2. Prestasi Belajar

a) Pengertian Prestasi

Seseorang yang telah melakukan suatu pekerjaan tentunya mengharapkan untuk memperoleh suatu hasil dari apa yang telah dilakukan, demikian juga setiap siswa atau peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mengajar pasti mengharapkan terjadinya perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dapat berupa tingkah laku yang berwujud pengetahuan, sikap, keterampilan dan lain-lain. Perubahan pada siswa dapat dilihat pada prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa ketika menjawab pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru.

Poerwadarminta berpendapat bahwa “Prestasi belajar adalah penguasaan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai test berupa angka yang diberikan guru”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di golongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor intern

Faktor intern ini berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, sikap, kesehatan, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar dari individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social,. Ekonomi, dan lain sebagainya.

Kemudian tujuan prestasi belajar siswa pada dasarnya saling memberikan informasi mengenai hasil belajar kepada siswa yang dinilai dan yang menilai. Program prestasi belajar siswa sebelum dipilih atau dilaksanakan terlebih dahulu harus ada pengertian antara siswa dan guru mengenai sasaran sistem prestasi belajar siswa. Dan adapun manfaat prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- (a) Untuk mengetahui keadaan potensi, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki setiap siswa.
- (b) Untuk menciptakan iklim kehidupan sekolah dimana adanya timbal balik antara guru dan siswa sehingga menjamin kepastian pendidikan bagi siswa.
- (c) Prestasi belajar siswa melatih para siswa untuk selalu berdisiplin dalam segala hal yang baik ketika hadir di dalam pelajaran sehari-hari.
- (d) Dapat dipergunakan sebagai dasar pembangunan dan pendayagunaan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa diserahkan jenjang pendidikannya, kenaikan kelas dan prestasi belajar.¹⁰

Dari pengertian prestasi di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil usaha, tingkatan kemajuan atau penguasaan siswa atas mata

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2000), hlm. 26-27.

pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai test sebagai hasil dari tujuan belajar siswa.

Defenisi prestasi belajar menurut Tim peyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa adalah” penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru”.

Dari pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Dengan kata lain prestasi adalah kemampuan, Keterampilan sikap seseorang biasanya lambangkan dengan nilai atau angka sebagai tolakukur untuk menunjukkan perubahan pada diri sendiri atau seseorang sebelum mengikuti, selama mengikuti, setelah mengikuti.

Prestasi belajar siswa merupakan suatu bukti keberhasilan diri, usaha belajar siswa, yang dapat diketahui siswa yang bersangkutan ketika telah menyelesaikan suatu aktivitas belajar tertentu. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena belajar.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang sekolah pada usia 5 dan 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dan 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.

Sepintas pengertian mengajar hampir sama dengan pembelajaran, namun pada dasarnya berbeda. Dalam pembelajaran situasi atau kondisi yang memungkinkan terjadi proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh guru. Yang penting kita cermati kembali dalam keseharian di sekolah-sekolah, istilah pembelajaran atau proses pembelajaran

sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar di mana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa.

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil belajar akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang telah dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat secara langsung. Oleh sebab itu agar dapat dikontrol dan berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran di kelas, maka program pembelajaran tersebut harus di rancang terlebih dahulu oleh guru dengan memperhatikan berbagai prinsip yang telah terbukti keunggulannya secara empiris.

Pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literatur. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan didalam rumusan

pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaanya. Burton, dalam sebuah buku “The Guidance of Learning activities”, merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam buku Educational Psychology, H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. Dalam sebuah situs tentang pengertian belajar, mengidentifikasi sejumlah pengertian belajar yang bersumber dari para ahli pendidikan /pembelajaran. James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam kesimpulan yang dikemukakan, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Jika kita simpulkan dari sejumlah pandangan dari definisi tentang belajar, kita menemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut:

- a) Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang didasari atau sengaja. Oleh sebab itu pemahaman kita pertama yang sangat penting adalah bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan yang sengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk suatu aktivitas tertentu.
- b) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga mungkin terjadinya interaksi.
- c) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati. Akan tetapi juga tidak selalu perubahan tingkah laku yang dimaksudkan sebagai hasil belajar tersebut dapat diamati.¹¹

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek efektif, termasuk perubahan aspek emosional. Perubahan-perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam

¹¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.33-37.

waktu yang singkat, akan tetapi seringkali dalam rentang waktu yang relative lama. Seorang anak oleh kedua orang tuanya dibiasakan berlaku santun dalam berbicara, bisa menghargai orang lain, mampu bersikap jujur, terbuka, menyayangi sesama teman, mampu berkomunikasi, semakin bertanggung jawab, semakin tumbuh dalam menghadapi berbagai masalah dan rintangan dan sebagainya merupakan aspek-aspek nilai dan kedisiplinan yang penuh tumbuh kembangnya.

Perubahan hasil belajar juga dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir. Seorang guru yang mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang terarah pada latihan-latihan berpikir kritis siswa, misalnya model-model pembelajaran pemecahan masalah (problem solving) akan sangat mendukung perubahan kemampuan berpikir siswa. Model-model pembelajaran dimana guru tidak terlalu banyak memberikan petunjuk atau arahan (nondirective teaching) akan tetapi lebih banyak menekankan keaktifan berpikir siswa akan mampu mendorong percepatan perubahan kemampuan berfikir seseorang.¹²

Beberapa tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses kearah perubahan sebagai hasil belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar, diantaranya;

¹²¹² *Ibid.*, hlm 37-38

a) Behaviorisme

Para penganut teori behaviorisme meyakini bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman-pengalaman tertentu kepadanya. Behaviorisme menekankan pada apa yang dapat dilihat, yaitu tingkah laku, dan kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat.

b) Kognitivisme

Kognitivisme merupakan salah satu teori belajar yang dalam berbagai pembahagian pembahasan juga sering disebut model kognitif (cognitive model) atau model perseptual (perceptual model). Menurut teori pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan-tujuannya. Karena itu belajar menurut kognitivisme diartikan sebagai perubahan persepsi dan pemahaman.¹³

c) Teori Belajar Psikologi social

Pandangan psikologi sosial secara mendasar mengungkapkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses alami. Semua orang mempunyai keinginan untuk belajar tanpa dapat dibendung oleh orang lain. Hal ini pada dasarnya disebabkan karena setiap orang memiliki rasa ingin tahu, ingin menyerap informasi, ingin mengambil keputusan serta ingin memecahkan masalah.

¹³ *Ibid.* hlm. 44.

d) Teori Belajar Gagne

Teori belajar yang disusun Gagne merupakan perpaduan yang seimbangan antara behaviorisme dan Kognitivisme yang berpangkal pada teori pengolahan informasi. Menurut Gagne cara berpikir seseorang tergantung pada ; (a) keterampilan apa yang telah dimiliki (b) Keterampilan serta hirarki apa yang diperlukan untuk mempelajari suatu tugas. Dengan demikian menurut Gagne di dalam proses belajar terdapat dua fenomena, yaitu ; meningkatkannya keterampilan intelektual sejalan dengan meningkatnya umur serta latihan yang diperoleh individu, dan belajar akan lebih cepat bilamana strategi kognitif dapat dipakai dalam memecahkan masalah secara efisien.¹⁴

Dalam pembelajaran ada tiga macam domain tujuan pendidikan tersebut, yaitu:

- 1) Cognitive Domain (Ranah kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilanberpikir.
- 2) Affective Domain (Ranah efektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaandan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 46-47

3) Psychomotor Domain (Ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Beberapa istilah lain yang menggambarkan hal yang sama dengan ketiga domain tersebut di antaranya seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu: cipta, rasa, dan karsa. Selain itu, juga dikenal istilah : penalaran, penghayatan, dan pengalaman.¹⁵

Dan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa, belajar merupakan kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Menurut Logan, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan. Senada dengan ini, Winkel berpendapat bahwa belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam intraksi aktif lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas.¹⁶

¹⁵ Asfiati, *KuriKulum Pendidikan Agama Islam*, (Medan: Gema Ihsani), hlm. 135.

¹⁶ Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta:Gramedia,1997), hlm.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi dapat dilakukan di rumah dan lingkungan masyarakat. Irwanto berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, belajar adalah usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Beberapa pakar berpendapat dalam merumuskan pengertian belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) C.T. Morgan mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku sebagai akibat pengalaman masa lalu. Tingkah laku yang kita perhatikan ini, adalah dari hasil kita mempelajari, mengenai pelajaran-pelajaran sekolah, nilai-nilai sosial, adat kebiasaan ataupun motif-motif (dorongan dari orang lain).
- 2) R.S. Woodworth, belajar terdiri atas melakukan sesuatu yang baru, proses belajar bukan merupakan aktivitas yang khusus, melainkan aktivitas yang kompleks dan menyeluruh dan tidak diartikan bahwa sesuatu aktivitas yang baru itu semata-mata hasil dari mempelajari. Hal ini terdapat juga proses-proses kematangan. Artinya hal yang baru itu, berhasil diperhatikan oleh adanya pengaruh-pengaruh kematangan.

Di dalam belajar, siswa mengalami proses dari tidak tahu menjadi tahu. Oleh karena itu, menurut Cronbach, “ belajar yang sebaik-baiknya adalah

dengan mengalami dan dalam mengalami itu siswa mempergunakan pancaindranya. Pancaindra tidak terbatas hanya indra penglihatan, tetapi juga indra yang lain. Dan prestasi belajar tidak semudah yang dibayangkan, karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan. Prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar.¹⁷

Winkel mengatakan bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan – perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap, dan keterampilan.¹⁸ Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan, atau tugas yang diberikan guru. Melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Prestasi belajar juga merupakan hasil kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa, maka pekerjaan akan lebih cepat selesai, kesukaran akan dapat dikurangi, absensi akan dapat diperkecil, kemungkinan perpindahan siswa akan dapat diperkecil seminimal mungkin.

¹⁷ Saefullah, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,), hlm.169-171.

¹⁸ Winkel, *Op. Cit*, hlm. 168.

Hal ini berarti diharapkan bukan saja kualitas belajar dapat ditingkatkan tetapi prestasi belajar siswa pun akan berkembang.

Untuk mengukur prestasi belajar siswa tersebut dapat dilihat dari proses belajar siswa. Prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua jenis penilaian, yaitu:

- 1) Test Formatif adalah kegiatan yang bertujuan untuk mencari umpan balik yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar yang sedang atau sudah dilaksanakan. Jadi, sebenarnya penilaian formatif itu tidak hanya dilakukan pada tiap akhir pelajaran, tetapi bias juga ketika pelajaran sedang berlangsung.
- 2) Test sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memproleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu. Dan untuk menentukan apakah dengan nilai yang diprolehnya itu siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak lulus.¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa antara penilaian formatif dan penilaian sumatif bukan terletak pada kapan waktu test itu dilaksanakan, akan tetapi terutama pada fungsi dan tujuan test penilaian itu dilaksanakan, jika penilaian atau test itu berfungsi dan bertujuan unru memproleh dan bertujuan untuk memproleh umpan balik dan selanjutnya digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, maka penilaian itu disebut penilaian

¹⁹ Op.Cit, M. Ngalim, hlm. 26-27

pormatif. Tetapi jika penilaian itu berfungsi dan bertujuan untuk mendapatkan informasi, prestasi atau penguasaan dan pencapaian belajar siswa. selanjutnya diperuntukan bagi penentu lulus tidaknya seorang siswa maka penilaian itu disebut sumatif.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah beranjak dari nol, akan tetapi sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa, namun tidak sama dengan pembahasan yang akan penulis teliti daalam penelitian ini, Adapun penelitian terdahuluyang pernah dilakukan yang berhubungan dengan topik ini yaitu penelitian sebagai berikut:

1. Nurmini dalam skripsinya dengan judul "Pengaruh Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP 2 Tolang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2013 STAIN Padangsidimpuan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian pengaruh kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa di SMP 2 Tolang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan berada dalam kategori kurang baik dengan rata 25,4 prestasi belajar siswa di SMP 2 Tolang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Kualitas prestasi belajar siswa tergolong baik dengan frekuensi 26 orang dan presentase 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan $r_{xy} (1,230 \geq \text{dari } r_{\text{tabel}} \text{ pada taraf signifikan } 5\% (0,321)$, maka dapat disimpulkan terdapat" ada pengaruh Kerja kelompok terhadap prestasi

belajar siswa di SMP 2 Tolang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”.²⁰

2. Marianti dalam skripsinya dengan judul” Hubungan Antara Disiplin Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sipupus Kecamatan PadangBolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Pelajaran 2005/2007.” Dengan hasil pnelitian Disiplin siswa berada pada kategori kurang baik dengan rata 25,4 prestasi belajar dikelas IV SD Negeri 1 Sipupus Kecamatan PadangBolak Kabupaten Padang Lawas Utara kualitas prestasi belajar siswa baik dengan frekuensi 26 orang dan presentase 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan $r_{xy}(1,320 > \text{dari } r \text{ tabel pada taraf signifikan } 5\% (0,312)$, maka dapat disimpulkan terdapat “ Ada Hubungan yang positif antara disiplin dengan prestasi belajar siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sipupus Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun ajaran 2005/2007”.²¹
3. Penelitian Asna Wati yang berjudul” Hubungan Antara Disiplin Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD 3 Negeri Gunung Tua Kecamatan PadangBolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahun ajaran 2010/2011”. Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian Disiplin siswa kelas IV SD 3 Gunung Tua Kecamatan PadangBolak Kabupaten Padang Lawas Utara kualitas prestasi belajar siswa tergolong baik dengan rata 25,4 prestasi belajar

²⁰ Nurmini, *Pengaruh Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Siswa*(Skripsi,STAIN Padangsidimpuan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, 2013).

²¹Mentari Intan Ripani, *Hubungan Antara Disiplin Dengan Prestasi Belajar Siswa* (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2014)

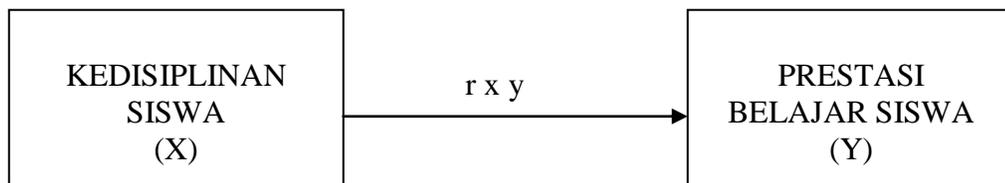
tergolong baik dengan frekuensi 26 orang dan presentase 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan $r_{xy} (1,230 > r \text{ tabel pada taraf signifikan } 5\% (0,312)$, maka dapat disimpulkan terdapat Hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa Kelas IV SD 3 Kecamatan PadangBolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahun ajaran 2010/2011”.²²

C. Kerangka Berpikir

Disiplin dalam belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu siswa dituntut untuk mematuhi peraturan dan tata tertib dalam belajar. Dengan demikian siswa yang mempunyai sikap disiplin akan semakin meningkat prestasi belajarnya.

Disiplin memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin sering disiplin ada pada siswa, semakin baik pula prestasi belajar siswa yang diperolehnya. Prestasi belajar adalah hasil penilaian yang dilakukan terhadap siswa setelah melakukan pengukuran terhadap hasil belajarnya. Berdasarkan kerangka teori atau kerangka pikir, maka penulis mengajukan skema atau gambar dalam penelitian ini dalam memudahkan variabel-variabel yang ada dalam pembahasan seperti berikut:

²²Ratna Dewi Lestari, *Hubungan Antara Disiplin Dengan Prestasi Belajar Siswa* (Skripsi, Universitas Jember, 2010)



D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:²³

Ha: Terdapat hubungan positif yang signifikan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak.

Ho: Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak.

²³ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta) hlm. 79.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yang terletak di Jl. Gunung Tua I Km, Desa Siunggam kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. SMP Negeri 4 Padang Bolak ini adalah satu-satunya sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Padang Bolak desa Siunggam yang dipimpin oleh Bapak PANGONDIAN, S.Pd.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang lawas Utara. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Nopember 2016 sampai dengan September 2017. Diharapkan semua data yang dibutuhkan dapat diperoleh dan dapat disusun menjadi sebuah hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk data angka atau yang diangkakan. Kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian/ penomena dan hubungan-hubungannya.¹

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Korelasional. Korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini melibatkan ukuran statistik yaitu dengan mencari nilai mean, mean, median, modus, dan standar deviasi tiap variabel kemudian mengkorelasikannya dengan rumus korelasi *product moment* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y atau tidak.² Berarti penelitian yang dimaksud adalah untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai objek penelitian yang harus diteliti secara tuntas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Dalam penelitian

² *Ibid.*, hlm 85.

³ *Ibid.*, hlm 51.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 130.

ini yang menjadi populasi adalah siswa/i SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah 135 orang.

Tabel 3.1.
Tabel Populasi siswa/i SMP N 4 Padang Bolak

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	VII ^A	11	11	22 siswa
2	VII ^B	13	11	24 Siswa
3	VIII ^A	12	8	20 Siswa
4	VIII ^B	11	9	20 Siswa
5	VIII ^C	10	10	20 Siswa
6	IX	19	9	29 Siswa
Jumlah				135 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa “untuk sekedar lancar, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.⁶ Adapun jumlah siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah 135 siswa.

⁵ *Ibid.*, Hlm. 131.

⁶Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 120.

Penulis mengambil 25% dari seluruh populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang ditarik dari populasi yang akan diteliti berjumlah 34 siswa.

Agar representatif dalam pengambilan sampel digunakan dengan teknik, diawali dengan teknik *stratified sampling* kemudian *cluster sampling*. Setelah populasi homogeny maka random terakhir dilakukan dengan teknik yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel pandang bulu, artinya individu dalam populasinya baik secara sendiri.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, informasi dan keterangan tentang variabel dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini adalah angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁷ Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁸

Angket yang dibuat berdasarkan variabel penelitian dengan jumlah 40 butir pertanyaan. 20 pertanyaan untuk kedisiplinan siswa. Angket yang

⁷ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 71

⁸ *Ibid.*,

disebarkan sebanyak 20 buah dan dibagikan kepada siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 3.2.
Tabel Kisi-Kisi Angket Variabel X

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal
1	Kedisiplinan (Variabel X)	Nilai Kepatuhan	1. Prilaku	1,2
			2. Pemahaman	3,4
			3. Sikap mental	5,6
			4. Pemahaman	7,8
			5. Tertib	9,10
			1. Semangat	11
			2. Berusaha	12
			3. Tanggung jawab	13
			4. Kesedian	14
			5. Kesadaran	15
			1. Masuk kelas tepat waktu	16
			2. Memberi keterangan saat tidak hadir	17
			3. Menegakkan disiplin siswa	18
			4. Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab	19
			5. Meminta izin kepada guru ketika meninggalkan kelas ⁹	20
2	Prestasi Belajar	Nilai Raport		
Jumlah				20

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.114.

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrument yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kalau dalam objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah.¹⁰

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, jika instrument yang dikatakan valid maka berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data menunjukkan valid. Dalam penelitian ini angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 20 pertanyaan variabel X (kedisiplinan) diketahui bahwa 20 yang menunjukkan valid. Kemudian variabel Y (prestasi belajar siswa) menunjukkan bahwa 20 pertanyaan.

Pengujian reliabelitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal. Dalam penelitian ini dilakukan secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument.¹¹ Untuk variabel X 20 pertanyaan reliabel.

¹⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 348.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 354.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan *statistik infrensial* (induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹²

Sebelum melakukan analisis terhadap data maka terlebih dahulu mengidentifikasi dan mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket. Kemudian menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel. Skor yang ditetapkan untuk setiap option pada soal atau pernyataan positif adalah Untuk option sangat sering (SR) diberikan skor 4, Untuk option sering (J) diberikan skor 3, Untuk option kadang-kadang (KD) diberikan skor 2, Untuk option hampir tidak pernah (TP) diberikan skor 1.¹³

Setelah data diolah atau diangkakan kemudian melakukan perhitungan untuk mencari ukuran tendensi sentral (nilai rata-rata atau *mean*, median, modus, dan Standar Deviasi).¹⁴

Setelah data diolah pada tahap diatas, kemudian Analisa data adalah dalam rangka melakukan uji hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 209

¹³ Adun Rusyana, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 136-137.

¹⁴ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 34-70.

1. Teknik Analisis Deskripsi yaitu pemaparan data-data penelitian meliputi data kedisiplinan (variabel X) dan data prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Teknik Analisis Korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kedisiplinan) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Untuk melakukan analisis korelasi digunakan rumus *korelasi Product Moment* dari Pearson yaitu:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment.
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y.
- $\sum x$ = Jumlah seluruh variabel x.
- $\sum y$ = Jumlah seluruh variabel y.
- N = Jumlah sampel.

Hasil penghitungan dengan menggunakan rumus diatas akan menghasilkan koefisien korelasi r_{xy} , kemudian koefisien tersebut diinterpretasikan dan dikonsultasikan dengan tabel korelasi product moment pada taraf signifikansi 5%. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara jika r_{xy} lebih besar dari r tabel (r_t) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r tabel (r_t) maka hipotesis ditolak.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 84.

3. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:¹⁶

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

R = Nilai Koefisien Korelasi.

4. Kemudian uji signifikansi, apabila peneliti mencari makna hubungan variabel X terhadap Y maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan menggunakan uji signifakansi yaitu dengan uji t dengan rumus t_{hitung} sebagai berikut:¹⁷

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

r = nilai yang diperoleh dari korelasi product moment

n = jumlah responden (sampel penelitian)

2 & 1 = ketetapan dalam rumus

Adapun kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya ada hubungan yang signifikan dan

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

¹⁶Riduan, *Op. Cit.*, hlm. 139.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 139.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Deskripsi data bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel X (kedisiplinan), variabel Y (Prestasi Belajar) siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Berdasarkan pengamatan di lapangan ada indikasi bahwa keadaan prestasi belajar siswa sangat baik karena prestasi belajar siswa tersebut dapat memenuhi nilai yang diharapkan, sehingga tujuan pengajaran tercapai dengan baik. Berdasarkan data Prestasi Belajar Siswa yang diperoleh dari Tata Usaha SMP Negeri 4 Padangbolak yaitu Ibu Ulfa Ismiati S.Pd sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Raport Bidang Studi Pai Responden Yang Dijadikan Sampel
Smp Negeri 4 Padang Bolak Semester Ganjil T.A 2017/2018

No	Variabel X	Variabel Y
1	70	80
2	64	80
3	70	80
4	72	80
5	84	80
6	69	90

7	80	90
8	86	95
9	87	90
10	82	90
11	80	95
12	79	80
13	76	92
14	72	80
15	60	80
16	64	90
17	81	95
18	70	80
19	71	90
20	70	90
21	62	80
22	76	90
23	70	90
24	70	95
25	68	80
26	79	90
27	62	90
28	67	90
29	60	80
30	62	80
31	80	90
32	60	90
33	62	90

34	80	90
	2445	2448

1. Deskripsi Data Kedisiplinan

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket variabel X mengenai kedisiplinan siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menggunakan perhitungan statistik. Maka diperoleh skor-skor variabel kedisiplinan yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Tabel Skor-Skor Variabel Kedisiplinan (X)

No	Statistik	Variabel X
1	Skor tertinggi	80
2	Skor terendah	60
3	Range	27
4	Interval Kelas	6
5	Panjang kelas	4
6	Mean	72
7	Median	70
8	Modus	70
9	Standar Deviasi	7.61

Dari tabel diatas diketahui bahwa skor-skor (variabel X) kedisiplinan siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan nilai skor tertinggi adalah 80, nilai terendah adalah 60, range adalah 27,

interval kelas adalah 6, kelas panjang kelas adalah 4, mean adalah 72, median adalah 65.5, modus adalah 68.5, dan standar deviasi adalah 7.61.¹

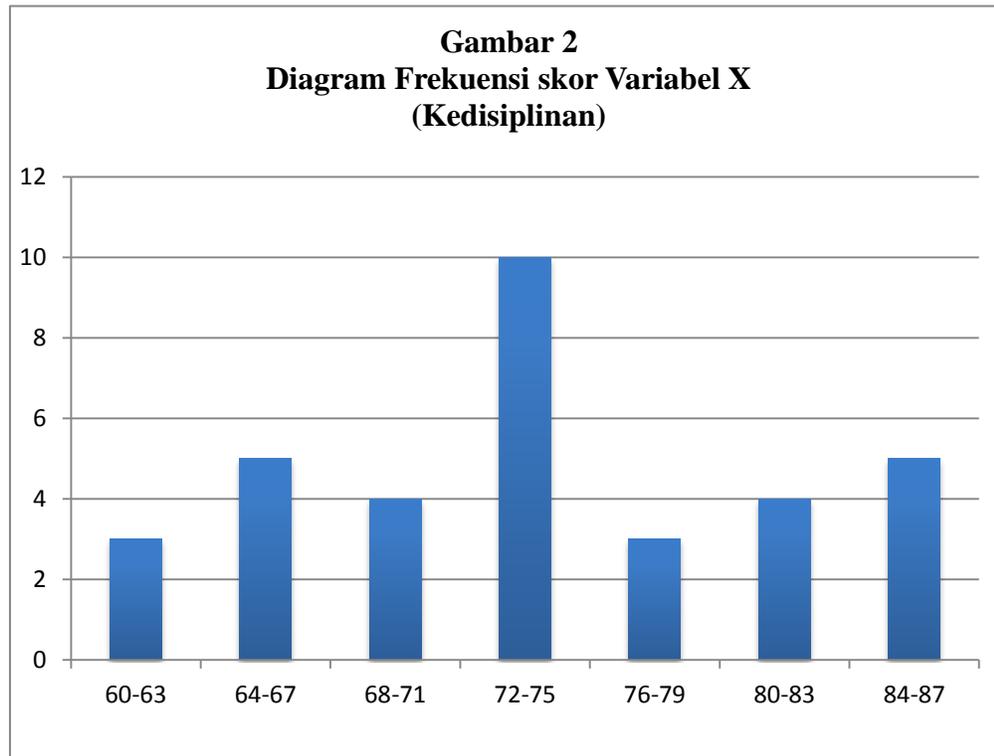
Tabel 4.3
Distribusi frekuensi Kedisiplinan

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Ralatif (%)
77-80	5	14.705 %
71-74	4	11.764 %
68-71	3	8.823 %
66-68	10	29.411 %
64-66	4	11.764 %
62-64	5	14.705 %
60-62	3	8.823 %
Jumlah (Σ)	34	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa penyebaran skor variabel kedisiplinan ditunjukkan pada distribusi frekuensi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 77-80 sebanyak 5 orang (14.705 %), interval kelas 71-74 sebanyak 4 orang (11.764 %), interval kelas 68-71 sebanyak 3 orang (8.823 %), interval kelas 66-68 sebanyak 10 orang (29.411 %), interval kelas 64-66 sebanyak 4 orang (11.764 %), dan interval kelas 62-64 sebanyak 5 orang (14.705 %), dan interval 60-62 sebanyak 3 orang (8.823 %).

¹ Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada)hlm.91-108.

Secara visual penyebaran skor responden diatas digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Dari diagram distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa penyebaran skor variabel kedisiplinan menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 77-80 sebanyak 5 orang, interval kelas 71-74 sebanyak 4 orang, interval kelas 68-71 sebanyak 3 orang, interval kelas 66-68 sebanyak 10 orang, interval kelas 64-66 sebanyak 4 orang, dan interval kelas 62-64 sebanyak 5 orang, dan interval 60 – 62 sebanyak 3 orang.

Selanjutnya untuk mengetahui interpretasi tingkat pencapaian kualitas/ keadaan variabel X (kedisiplinan) siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Skor}}{N \times \text{Jumlah Item Soal} \times \text{Nilai tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{2448}{34 \times 20 \times 5} \times 100 \%$$

$$\text{Jadi, } 2448 / 3400 \times 100 \% = 72 \%$$

Tabel 4.4
Tabel interpretasi kualitas variabel X dan Y

Interval	Interpretasi	Kategori
Angka 0 % - 20 %	Sangat Lemah	Termasuk dalam kategori kuat
Angka 21 % - 40 %	Lemah	
Angka 41% - 60 %	Sedang	
Angka 61 % - 80 %	Kuat	
Angka 81 % - 100 %	Sangat Kuat ²	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi kedisiplinan (variabel X) SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk dalam kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis perhutingan yang menunjukkan nilai 72% berada diantara interval 61% - 80 %.

² Enas, *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.15.

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Rangkuman hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket variabel Y dengan menggunakan perhitungan statistik. Maka diperoleh skor-skor variabel prestasi belajar siswa yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Tabel Skor-Skor Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

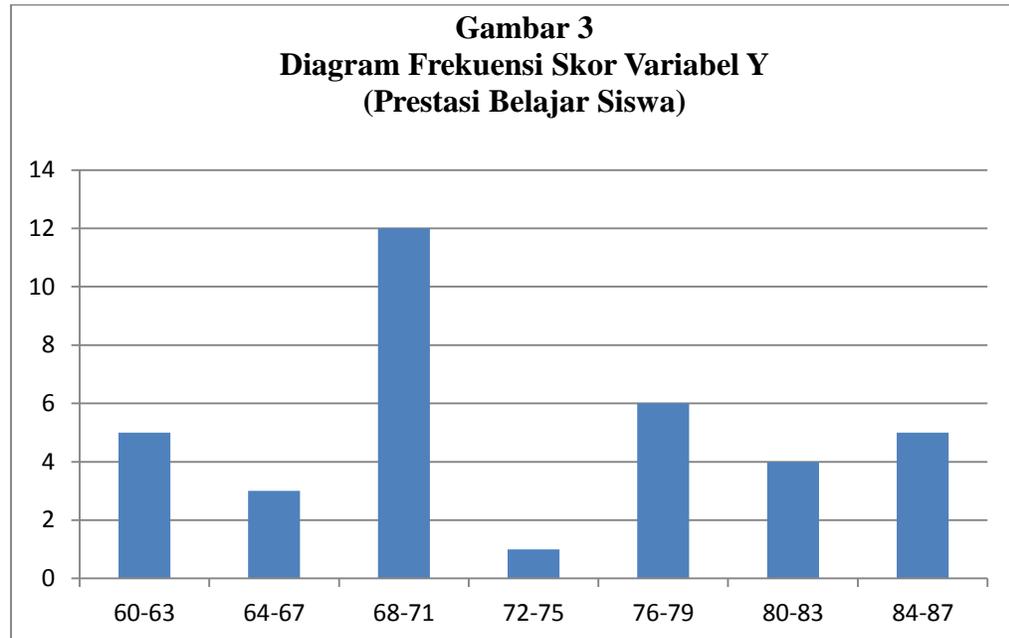
No	Statistic	Variabel Y
1	Skor tertinggi	80
2	Skor terendah	60
3	Range	27
4	Jumlaj interval	6
5	Interval kelas	4
6	Mean	72
7	Median	70
8	Modus	68
9	Standar Deviasi	7.347

Dari tabel diatas diketahui bahwa skor-skor (variabel Y) Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang lawas Utara dengan nilai skor tertinggi adalah 80, nilai terendah adalah 60, range adalah 27, jumlah interval adalah 6, kelas interval adalah 4, mean adalah 72 median adalah 70, modus adalah 68, dan standar deviasi adalah 7.347.

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Ralatif (%)
77-80	3	8.823 %
71-74	4	11.764 %
68-71	6	17.647 %
66-68	1	2.941 %
64-66	12	35.294 %
62-64	3	8.823 %
60-62	5	14.705 %
Jumlah (Σ)	34	100 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa penyebaran skor variabel (Y) prestasi belajar siswa ditunjukkan pada distribusi frekuensi menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 77-80 sebanyak 3 orang (8.823 %), interval kelas 71-74 sebanyak 4 orang (11.764 %), interval kelas 68-71 sebanyak 6 orang (17.647 %), interval kelas 66-68 sebanyak 1 orang (2.941 %), interval kelas 64-66 sebanyak 12 orang (35.294 %), dan interval kelas 62-64 sebanyak 3 orang (8.823 %), dan interval 60- sebanyak 5 orang (14.705 %).



Dari diagram distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa penyebaran skor variabel Prestasi Belajar siswa menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 77-80 sebanyak 3 orang, interval kelas 71-74 sebanyak 4 orang, interval kelas 68-71 sebanyak 6 orang, interval kelas 66-68 sebanyak 1 orang, interval kelas 64-66 sebanyak 12 orang, dan interval kelas 62-64 sebanyak 3 orang, dan interval 60-62 sebanyak 5 orang.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pencapaian interpretasi kualitas/ keadaan variabel Y (prestasi belajar) siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Skor}}{N \times \text{Jumlah Item Soal} \times \text{Nilai tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{2445}{34 \times 20 \times 5} \times 100 \%$$

Jadi, $2445/3400 \times 100\% = 72\%$.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi Prestasi Belajar siswa (variabel Y) SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk dalam kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis perhitungan yang menunjukkan nilai 72 % berada diantara interval 61% - 80 %.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengkonsultasikan nilai r hitung (r_{xy}) kepada t tabel (r_t). apabila r hitung (r_{xy}) > t table (r_t) maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika r hitung (r_{xy}) < t tabel (r_t) maka hipotesis ditolak.

Untuk memperoleh nilai r hitung maka lebih dahulu dilakukan perhitungan korelasi product moment. Adapun data dan langkah-langkahnya sebagai berikut:³

$$N = 34$$

$$\sum X = 2445$$

$$\sum Y = 2448$$

$$\sum X^2 = 178168$$

$$\sum Y^2 = 179047$$

$$\sum XY = 178346$$

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 171.

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\sum XY - \sum X (\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]} \\
&= \frac{34178346 - 2448 (2445)}{[34178168 - (2448)^2][34179047 - (2455)^2]} \\
&= \frac{6063762 - 6009840}{[6057712 - 5992704][6087598 - 6027025]} \\
&= \frac{6063762 - 6009840}{[65008][60573]} \\
&= \frac{6063762 - 6009840}{[3937729584]} \\
&= \frac{5392}{62751.33} = 0.859.
\end{aligned}$$

Dari hasil product moment diketahui, selanjutnya mengkonsultasikan nilai r untuk mengetahui signifikansi dan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima atau ditolak. Apabila r hitung yang diperoleh lebih besar daripada r tabel maka nilai r yang diperoleh signifikan.

Hasil korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara taraf signifikansi 1 % yaitu $r = 0.859 > 0.436$, sedangkan taraf signifikansi 5 % yaitu sebesar $r = 0.859$. karena $r \text{ hitung} = 0.859 > r \text{ tabel } 0.339$ maka hipotesis H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Melihat besarnya korelasi/hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara maka merujuk pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Tabel interpretasi koefisien korelasi Product Moment

No	Besarnya "r" Product moment	Interpretasi Korelasi Variabel X dengan Y
1	0.00 – 0.20	Korelasinya sangat lemah atau rendah
2	0.20 – 0.40	Korelasinya lemah atau rendah
3	0.40– 0.70	Korelasinya sedang atau cukup
4	0.70 – 0.90	Korelasinya kuat atau tinggi
5	0.90 – 1.00	Korelasinya sangat kuat atau tinggi ⁴

Dari analisis *korelasi product moment*, Besarnya hubungan atau korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara menunjukkan pada korelasi yang **kuat atau tinggi** yaitu pada taraf signifikan 5% dengan N= 34, diperoleh nilai $r = 0,859$ dan $r_t = 0.339$ yang berarti $r > r_t$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian korelasi tersebut adalah signifikan yang artinya ***ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang bolak Kabupaten Padang Lawas Utara***, dan hubungan tersebut masuk pada kriteria Kuat.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta,2013), hlm.184.

Selanjutnya mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X kedisiplinan terhadap variabel Y Prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0.859^2 \times 100 \% \\ &= 0.737 \times 100 \% \\ &= 73.78 \% \end{aligned}$$

Artinya variabel kedisiplinan memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 73.78 % dan sisanya 26.22 % ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya pengujian signifikansi dengan menggunakan rumus t_{hitung} :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.859 \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0.859^2}} \\ &= \frac{4.858}{0.512} \\ &= 9.488 \end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan di atas $\alpha = 0.05$ dan $n = 34$, uji satu pihak $dk = n - 2 = 32$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1.697$. ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $9.488 > 1.697$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dilaksanakan agar hasil yang diperoleh banar-benar hasil yang objektif dan sistematis. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini juga masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal ini terjadi bukan karena faktor kesenjangan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian.
2. Kurangnya kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket, sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Buku referensi yang sulit ditemukan, sehingga peneliti kesulitan dalam menyusun skripsi ini terutama buku yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa.

Keterbatasan juga terjadi dalam proses penelitian, yaitu kurangnya antusias responden atau sampel dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, mereka menganggap sepele dan tidak teliti dalam menjawab soal. Tidak hanya itu kurangnya alat atau tehnik yang dipakai untuk mengukur

prestasi belajar SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sehingga data yang didapatkan tidak sesuai yang diharapkan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pengujian hipotesis mengajukan bahwa kedua variabel memiliki korelasi, hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel kedisiplinan dengan variabel prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hasil korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara taraf signifikansi 1 % yaitu $r = 0.859 > 0.436$, sedangkan taraf signifikansi 5 % yaitu sebesar $r = 0.859$. karena $r_{hitung} = 0.859 > r_{tabel} 0.339$ maka hipotesis H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.⁵

Berdasarkan hasil penelitian kedisiplinan merupakan perbuatan yang selalu menaati tata tertib yang berlaku disekolah dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga merupakan suatu faktor agar siswa dapat meningkatkan prestasinya dengan baik. Salah satu faktor pembentukan prestasi adalah memiliki kedisiplinan, hal ini dapat dibuktikan di SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa terdapat hubungan yang kuat

⁵ Husdarta, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 187.

antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Sebagai guru yang profesional, guru senantiasa memberikan dukungan terhadap siswa dan dapat membawa siswa belajar dengan baik sehingga berhasil dan memiliki prestasi belajar dengan baik. Apabila semakin baik atau semakin pandai gurunya memberikan kedisiplinan pada siswanya dalam mengerjakan tugas atau dalam proses belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Bab IV dalam penelitian skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk dalam kategori tinggi, dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai 72% dari skor ideal berada diantara interval 61% - 80%.
2. Keadaan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk dalam kategori tinggi, dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai 72% dari skor yang ideal berada diantara interval 61% - 80%.
3. Berdasarkan pada perhitungan yang diperoleh nilai $r = 0.859 > r_t = 0.339$ untuk taraf signifikan 5% dan untuk taraf signifikansi 1 % nilai $r = 0.859 > r_t = 0.436$. Artinya, terdapat hubungan positif yang xy antara kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dan hubungan tersebut berada pada kategori tinggi, karena nilai $r = 0.859$ berada diantara interval 0.70-0.90 (interpretasi korelasi product moment). Berdasarkan hasil uji signifikan dengan uji t_{hitung} diperoleh $a = 0.05$ dan $n = 34$, $dk = n - 2 = 32$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1.697$. ternyata t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} atau $9.488 > 1.697$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru agar mendorong terus siswanya untuk lebih berdisiplin dan juga lebih berprestasi.
2. Bagi para orang tua untuk lebih memperhatikan hasil belajar (prestasi) anak-anaknya serta terus memberikan dorongan untuk lebih berprestasi.
3. Bagi para siswa diharapkan mempunyai kedisiplinan, karena hasil belajar (prestasi) mereka akan berarti dan penting bagi masa depan mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan)*, Bandung: Cita pustaka Media, 2015
- Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1978.
- Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Medan: Gema Ihsani, 2015.
- Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Padang: Rios Multicipta, 2012.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Direktorat Jenderal, *Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Pendidikan*, 2003.
- Djali, *Psikologi pendidikan*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011.
- Enas, *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Husdarta, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabet, 2010
- Saefullah, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1982.
- Soewanto, dkk, *Pembelajaran Remedial*, Jakarta: Departemen pendidikan Nasional.
- Sofchah Sulisst Yowati, *Cara Belajar Yang Efektif Dan Efisien*, Pekalongan: Pekalongan Cinta Ilmu, 2001.
- Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Bandung: PT Rineka Cipta, 2013

- *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung:Alfabeta,2013.
- *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syaiful Bahri Djemara, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Pupuh fathurrahman dkk, *Strategi Pembelajaran Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Winkel, W.S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gamedia,1997

Lampiran: I

ANGKET

A. Pengantar

1. Angket ini adalah dengan tujuan menjangkau data tentang Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kepada Anda dimohon untuk membaca angket dengan seksama.
2. Jawablah tanda silang (x) pada salah satu huruf A,B,C dan D pada jawaban yang paling tepat menurut anda.
3. Setelah di isi di mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
4. Terimakasih atas kesediaan anda mengisi angket ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

NAMA : FITRI SURYANI POHAN

NIM : 13 310 0176

Tempat/ Tgl. Lahir : Aek Bayur, 10 September 1995

Alamat : Siunggam, Kec. Padang Bolak. Kab.Paluta

Anakke : 5 (lima) dari 6 bersaudara

Agama : Islam

II. Data orangtua

Nama Ayah : Alm.AKHMAD POHAN

Nama Ibu : MASLAINI SIREGAR

Alamat : Aek Bayur, Kec. Padang Bolak. Kab.Paluta

Pekerjaan : Petani

III. Pendidikan

SD Negeri 102050 Siunggam : Tamat Tahun 2007.

MTsS Syahbuddin Mustafa Nauli : Tamat Tahun 2010.

MAN 1 BATAM : Tamat Tahun 2013.

Masuk IAIN Padangsidimpuan : Tahun 2013.

Lampiran

Perhitungan Data Kedisiplinan Siswa (Variabel X)

Skor variabel kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak

Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut:

70	80	60	76	60
64	80	64	70	62
70	82	77	70	80
72	80	70	68	60
72	77	71	77	62
69	72	70	62	80
80	72	62	67	

1. Skortertinggi = 80

2. Skorterendah = 60

3. Range (R)

$$R = H - L = 80 - 60 = 20$$

4. Jumlah interval

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

$$= 1 + 3.3 \log 34$$

$$= 1 + 3.3 (1.531)$$

$$= 1 + 5.053$$

$$= 6.053 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

5. Intervalelas

$$t = \frac{R}{K} = \frac{20}{6} = 3.333 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

6. Mean (Nilai rata-rata)

Tabel Perhitungan Mencari Mean

Interval	F	X	FX
84-87	3	85.5	256.5
80-83	5	81.5	407.5
76-79	4	77.5	310
72-75	2	73.5	147
68-71	11	69.5	764.5
64-67	4	65.5	262
60-63	5	61.5	307.5
Jumlah (Σ)	34	514.5	2445

$$M_x = \frac{\Sigma FX}{N} = \frac{2445}{34} = 72$$

7. Median (Nilai tengah)

Tabel Perhitungan Mencari Median

Interval	F	Fka	Fkb
----------	---	-----	-----

78-80	3	3	34
78-80	5	8	31
76-78	4	12	26
72-74	2	14	22
68-70	11	25	20
64-66	4	29	9
60-62	5	34	5
Σ	34		

$$\begin{aligned}
 \text{Mdn} &= u - \frac{(\frac{1}{2}N - f_{ka})}{f_i} x i \\
 &= 75.5 - \frac{(17 - 12)}{2} x 4 \\
 &= 75.5 - \frac{(5)}{2} x 4 \\
 &= 75.5 - 10 \\
 &= 70.05
 \end{aligned}$$

8. Modus (Nilai yang sering muncul)

Tabel Perhitungan Mencari Modus

Interval	f
78-80	3
78-80	5
74-76	4

72-74	2
68-70	11
64-66	4
60-63	5
Σ	34

$$\begin{aligned}
Mo &= l + \frac{fa}{fa+fb} xi \\
&= 67.5 + \frac{2}{2+4} x4 \\
&= 67.5 + \frac{2}{6} x4 \\
&= 67.5 + 0.33 x 4 \\
&= 67.5 + 1.33 \\
&= 69.8 \text{ dibulatkan menjadi } 70
\end{aligned}$$

9. Standar Deviasi

Tabel Perhitungan Mencari Standar Deviasi

Interval	F	X	fX	X	x ²	fx ²
78-80	3	85.5	256.5	13.3	176.89	530.67
78-80	5	81.5	407.5	9.3	86.49	432.45
76-78	4	77.5	310	5.3	28.09	112.36
72-74	2	73.5	147	1.3	1.69	3.38
68-70	11	69.5	764.5	-2.7	7.29	80.19

64-66	4	65.5	262	-6.7	44.89	179.56
60-62	5	61.5	307.5	-10.7	114.49	572.45
Jumlah (Σ)	34	514.5	2445			1911.06

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\overline{\sum Fx^2}}{N} \\
 &= \frac{\overline{1911.06}}{34} \\
 &= \overline{56.207} \\
 &= 7.497
 \end{aligned}$$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 479/In.14/E.5/PP.00.09/08 2016 Padangsidimpuan, 28 September 2016

Lamp :
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing skripsi
Kepada Yth. **1. Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)**
2. Hj. Nahriyah Fatah, S.Ag., M.Pd (Pembimbing II)
di
padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

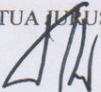
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : Fitri Suryani Pohan
Nim : 13 310 0176
Sem/T.Akademik : VII/ 2016
Fak/Jur-Lokal : FTIK/ Pendidikan Agama Islam (PAI-5)
Judul Skripsi : "HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP N 4 PADANG BOLAK"

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

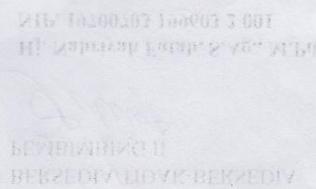
KETUA JURUSAN PAI


Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI


Hamka, M. Hum
NIP. 19640615 200012 1 005


Hj. Zulhingga, S.Ag.
NIP. 19720702 199703 2 000


BERKEDIP
BERKEDIP
BERKEDIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-1368 /In.14/E.4c/TL.00/08/2017
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

11 Agustus 2017

Yth. Kepala SMP N 4 Padang Bolak
Kab. Padang Lawas Utara

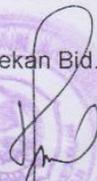
Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Suryani Pohan
NIM : 13.310.0176
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP N 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

KODE POS 22753

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 800 /103/ SMP / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Padang Bolak Kecamatan Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Fitri Suryani Pohan
Nomor Induk Mahasiswa	: 13 310 0176
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah / PAI-5
Alamat	: Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Benar telah melaksanakan Penelitian di Sekolah SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dan telah diberi data yang diperlukan. Riset tersebut berlangsung pada tanggal 11 Agustus s/d 12 September dengan judul:

“HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.”

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan diucapkan terimakasih.

Siunggam, Agustus 2017
Kepala Sekolah



